

**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
DI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

AHMAD SALIKIN

E 100 140 105

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
DI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AHMAD SALIKIN

E100140105

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing


Dra. Umrotun, M.Si

NIK.397

**HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI ILMIAH**

**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
DI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2018**

Oleh:

AHMAD SALIKIN
NIM E100140105

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 30 Juli 2018
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

Dra. Umrotun, M. Si (_____)
(Ketua Dewan Penguji)
Drs. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si (_____)
(Anggota I Dewan Penguji)
Drs. Priyono, M.Si (_____)
(Anggota II Dewan Penguji)



Drs. Yuli Priyana, M.Si
NIK.573

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta 30 Juli 2018

Penulis



Ahmad Salikin

NIM E100140105

POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA DI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2018

Abstrak

Kabupaten Boyolali merupakan Kabupaten yang memiliki sejumlah daya tarik wisata yang sangat berpotensi sekali akan perkembangannya. Obyek wisata yang ada di Boyolali belum dikembangkan dan mendapatkan pengelolaan yang optimal sehingga masih adanya faktor pendukung dan penghambat. Tujuan penelitian ini yakni menganalisis potensi wisata yang ada di Kabupaten Boyolali, mengetahui strategi pengembangan terhadap wisata yang ada di Kabupaten Boyolali. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif seperti deskripsi mengenai wilayah dan hasil perhitungan angka skoring dari obyek wisata yang dikaji, metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena objek wisata secara sistematis, faktual, dan akurat serta mengenai fakta-fakta yang saling berhubungan antar fenomena. Hasil penelitian menunjukkan faktor pendukung dari obyek wisata yang ada meliputi panorama pemandangan yang indah, keterbukaan masyarakat akan kunjungan wisatawan, kondisi keamanan yang baik, sarana aksesibilitas yang mudah serta sudah mulai lengkapnya fasilitas sarana dan prasarana di setiap obyek wisata yang ada di Boyolali sedangkan untuk faktor penghambat meliputi kendala akan pengembangan dalam hal ini terkait dana, tingkat untuk mempromosikan obyek wisata yang kurang, sarana transportasi umum yang masih kurang serta ketersediaan lahan yang dimiliki oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DISPORAPAR) Boyolali. Hasil analisis SWOT untuk strategi arah pengembangan meliputi mengembangkan dan mendukung wisata-wisata yang sudah banyak dikenal dan yang berpotensi berkembang dengan pengelolaan dan manajemen perencanaan (*planning*) yang baik, meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan serta infrastruktur, arus perkembangan teknologi dan informasi yang sudah maju dan berkembang pesat, dengan potensi daya tarik yang kuat perlu segera dilaksanakan sebuah program pengembangan dan pembangunan terhadap potensi yang terdapat pada tiap objek wisata di Kabupaten Boyolali

Kata kunci : Obyek Wisata, Potensi Wisata, Strategi Pengembangan

Abstract

Boyolali District is a district that has a number of tourist attraction that is very potential for development. Sightseeing in Boyolali not yet developed and mandapatkan optimal management so that there are still supporting and inhibiting factor. The purpose of this study is to analyze the existing tourism potential in Boyolali regency, to know the strategy of development of tourism in Boyolali district. This research method using descriptive qualitative and quantitative methods such as description of the region and the calculation of scoring figures of the studied object, this method aims to describe the phenomenon of tourist attraction in a systematic, factual, and accurate and the facts that are interconnected between phenomena. The research results show the supporting factors of the existing

attractions include beautiful scenery panorama, the openness of the community will visit tourists, good security conditions, easy accessibility facilities and has started complete facilities and infrastructure in every tourist attraction in Boyolali while for factors obstacles include constraints on mining in terms of funds, the level to promote less tourist attractions, lack of public transportation and the availability of land owned by the Boyolali Youth and Sports and Tourism Agency (DISPORAPAR). The results of SWOT analysis for development direction strategy include developing and supporting the well-known and potentially evolving tourism with good planning and management, improving facilities and infrastructures supporting the activities and infrastructure, technology development and information flows advanced and growing rapidly, with the potential of a strong attraction needs to be immediately implemented a program of development and development of the potential contained in each tourist attraction in Boyolali District

Keyword : Tourism Object, Tourism Potential, Development Strategy

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Boyolali merupakan Kabupaten yang memiliki sejumlah daya tarik wisata yang sangat berpotensi sekali akan perkembangannya. Jumlah wisatawan ke obyek wisata yang ada di Boyolali terus mengalami peningkatan. Banyaknya potensi wisata di Kabupaten Boyolali, beberapa potensi obyek wisata ada yang belum terkelola dengan baik. Pengelolaan yang baik akan berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan pariwisata daerah juga akan meningkat. Perbaikan pengelolaan, diperlukan juga ide kreatif untuk pengembangan sebuah obyek wisata, mengingat sekarang banyak bermunculan obyek wisata baru yang menawarkan keunikan dan ciri khas masing-masing

Pengembangan potensi obyek wisata agar mampu menjadi obyek wisata yang unggul dan menarik tentunya diperlukan adanya daya tarik dari wisata tersebut agar mampu menarik wisatawan yang ingin berkunjung. Daya tarik dari sebuah obyek wisata dapat meliputi kualitas obyek wisata, fasilitas dan sarana penunjang yang ada, aksesibilitas menuju tempat tersebut serta kondisi dari obyek wisata tersebut. Potensi wisata yang ada di Kabupaten Boyolali memiliki keunikan dan ciri yang khas untuk potensi berkembang yang tinggi, namun hal itu tentunya diperlukan strategi pengembangan yang bagus dan sesuai dengan arah dan prioritas pengembangan obyek wisata yang ada di setiap daerah tujuan wisata.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif seperti deskripsi mengenai wilayah dan hasil perhitungan angka skoring dari obyek wisata yang dikaji, metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena objek wisata secara sistematis, faktual, dan akurat serta mengenai fakta-fakta yang saling berhubungan antar fenomena

3. HASIL DAN PRMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa tingkat potensi obyek wisata yang ada di Boyolali dan arah strategi dalam pengembangannya

3.1 Tingkat Potensi Obyek Wisata di Kabupaten Boyolali

Potensi objek wisata yang ada di Kabupaten Boyolali memiliki daya tarik kuat untuk menarik minat para wisatawan agar datang berkunjung karena potensi untuk dikembangkan selain itu letak wilayah Kabupaten Boyolali yang strategis sehingga mudah dijangkau. Potensi wisata yang dimiliki sangat signifikan untuk dikembangkan menjadi sebuah destinasi yang banyak menarik minat wisatawan dan juga dapat meningkatkan perekonomian Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada dasarnya potensi objek wisata dapat dibagi menjadi dua, yakni potensi internal dan eksternal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut

Tabel 1 Potensi Internal Obyek wisata di Kabupaten Boyolali

No	Vaiabel Potensi	Potensi Internal
1.	Daya dukung Sosisal	Masyarakat sangat mendukung akan pengembangan obyek wisata yang ada di sekitar daerah mereka karena dengan itu, akan banyak yang berkunjung ke obyek wisata tersebut
2.	Daya dukung Budaya	Berbagai jenis kesenian pertunjukan yang ada di Kabupaten Boyolali dapat dijadikan sebagai potensi daya tarik agar minat wisatawan yang berkunjung tinggi
3.	Daya dukung Fisik	Obyek wisata yang ada di Kabupaten Boyolali ini masih tergolong belum lengkap akan sarana dan prasarannya, oleh karena itu dari pihak pemerintah terus berupaya agar mampu menarik minat wisatawan untuk berwisata.

4.	Daya dukung Ekonomi	Adanya pengembangan obyek-obyek wisata di Boyolali tentu akan menjadikan peluang ekonomi masyarakat dengan membuka warung/rumah makan dan berjualan souvenir di sekitar obyek wisata tersebut
5.	Daya dukung Politik	Daya dukung politik dalam hal ini, Pemerintah daerah yakni DISPORAPAR Kabupaten Boyolali terus berupaya mendapatkan dana anggaran agar mudah untuk mengembangkan potensi wisata yang ada

Sumber : Survei Pengamatan dan wawancara Dinas Pariwisata Kabupaten Boyolali, 2018

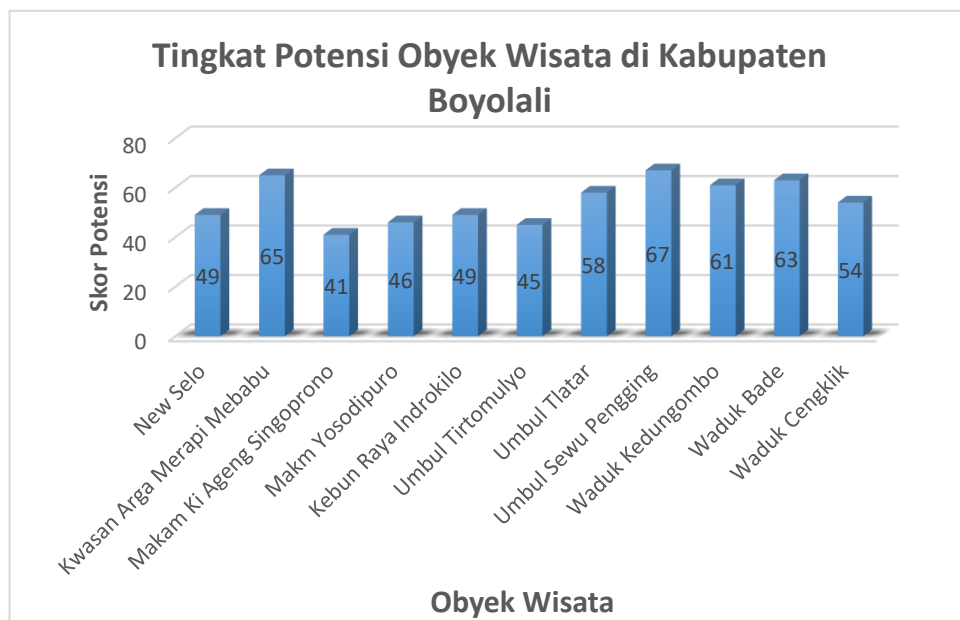
Tabel 2 Potensi Internal Obyek wisata di Kabupaten Boyolali

No	Vaiabel Potensi	Potensi Internal
1.	Aksesibilitas	Untuk aksesibilitas menuju obyek obyek wisat yang ada di Boyolali cukup mudah karena letak lokasinya yang sudah tercatat di Google maps sehingga memudahkan wisatawan untuk mencari obyek-obyek wisata-wisata tersebut untuk dikunjungi. Selain itu kondisi jalan yang hampir semua disetiap menuju ke lokasi obyek wisata sudah baik
2.	Sarana dan Prasarana	Untuk sarana dan prasarana sampai saat ini Dinas Paiwisata Boyoalal terus berupaya menambah fasilitas di setiap obyek wisata agar mampu memberikan kenyamanan bagi para wisatawan sehingga wisatawan yang berkunjung meras puas akan obyek-obyek wisata yang mereka kunjungi
3.	Faktor pendukung lainnya	Untuk faktor pendukung yang lain mungkin seperti penambahan Fasilitas penginapan seperti hotel ataupun homestay telah ada, karena dalam kurung waktu beberapa tahun belakangan ini jumlah hotel atau penginapan di Kabupaten Boyolali terus mengalami

		penambahan selain itu ketersediaan akan prasarana jaringan telekomunikasi dan penggunaan internet paket data juga terus dikembangkan
--	--	--

Sumber : Survei Pengamatan dan wawancara Dinas Pariwisata Kabupaten Boyolali, 2018

Hasil analisis skoring telah diolah terhadap sebelas objek wisata di Kabupaten Boyolali maka objek wisata Umbul Sewu Pengging memiliki tingkat potensi tinggi dengan nilai hasil skoring 67, sedangkan wisata religi makam Ki Ageng Singoprono merupakan objek wisata yang diteliti dengan nilai skor paling rendah diantara yang lainnya dengan nilai hasil skoring 41. Hal ini berarti untuk kesiapan dan ketersediaan sarana, objek wisata Umbul Pengging merupakan yang paling potensial untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di daerah ini. Obyek wisata lainnya rata-rata memiliki tingkat potensi yang sedang sedang, artinya kedepannya diperlukan pengembangan yang serius dari pihak yang berwenang untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Boyolali, lebih jelasnya perbandingan nilai potensi tiap objek wisata di Kabupaten Boyolali dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Sumber : Hasil Penelitian Diolah, 2018

Gambar 1 Diagram Tingkat Potensi Obyek Wisata di Kabupaten Boyolali

3.2 Arah strategi pengembangan berdasarkan Analisis SWOT terhadap obyek wisata di Kabupaten Boyolali

- a. Mengembangkan dan Mendukung wisata-wisata yang sudah banyak dikenal dan yang berpotensi berkembang dengan pengelolaan dan manajemen perencanaan(*planning*) yang baik agar mampu menjadi wisata unggulan dan mampu bersaing dengan wilayah lain
- b. Meningkatkan Fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan serta infrastruktur. Menyediakan transportasi umum untuk mencapai lokasi tiap-tiap objek wisata yang ada karena sarana penghubung aksesibilitas utama mendukung perkembangan di setiap obyek wisata tersebut apalagi Boyolali sendiri merupakan wilayah yang strategis karena terletak di tiga kota besar yakni solo, semarang dan Yogya selain itu di Boyolali juga terdapat Bandara yakni Adi Soemarmo. Kondisi jalan yang sudah baik dapat memberikan dukungan untuk tiap objek wisata guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
- c. Arus perkembangan teknologi dan informasi yang sudah maju dan berkembang pesat sampai saat ini, seperti pembuatan website khusus untuk mempromosikan daya tarik tiap objek wisata, promosi dengan media sosial, melalui media cetak maupun elektronik.
- d. Potensi daya tarik yang kuat perlu segera dilaksanakan sebuah program pengembangan dan pembangunan terhadap potensi yang terdapat pada tiap objek di Kabupaten Boyolali dengan memperhatikan nilai keunggulan saing dan keunggulan banding, kekhasan, keunikan, dan lain-lain

4. PENUTUP

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tiap potensi yang dimiliki objek wisata di Boyolali memiliki daya tarik yang kuat dan panorama alam yang indah dan mempesona dan paling potensial untuk dikembangkan ialah objek wisata Kawasan Arga Merapi dan umbul seperti Umbul Tlatar dan Umbul Sewu Pengging dengan jumlah kunjungan wisatawan yang tinggi..

- b. Objek wisata seperti wisata religi makam Ki Ageng Singoprono maupun Makam Yosodipuro memiliki skor tingkat potensi yang endah, hal ini karen obyek wisata ini kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang belum tersedia
- c. Obyek wisata dengan potensi daya tariknya baik namun tidak seimbang dengan fasilitas sarana dan prasarana yang ketersediaannya masih belum lengkap. Disisi lain pemerintah kurang memberikan perhatian langsung pada tiap objek wisata yang kurang diminati atau jumlah kunjungan yang rendah.
- d. Obyek wisata yang muncul dan berkembang di Kabupaten Boyolali, namu tidak semua obyek wisata tersebut dikelola oleh DISPORAPAR Boyolali, hal ini dari DISPORAPAR sendiri tidak memiliki lahan di wilayah tersebut
- e. Faktor internal yang mendukung pengembangan objek wisata di Boyolali adalah beberapa obyek yang ada memiliki Panorama alam yang indahdan mempesona, memiliki keamanan yang terjamin selama berwisata, masyarakat lokal daerah Boyolali yang ramah dan terbuka terhadap para wisatawan, harga yang relatif murah di setiap obyek wisata yang ada.
- f. Faktor eksternal yang mendukung pengembangan objek wisata di Boyolali yakni letak lokasi beberapa wisata yang strategis kondisi jalan yang hampir semua sudah baik dan memudahkan wisatawan untuk mencapai lokasi wisata, beberapa objek wisata bermanfaat tidak hanya untuk peluang ekonomi masyarakat tetapi dapat dimanfaatkan juga untuk pertanian, semakin kooperatifnya dinas pariwisata dalam hal ini DISPORAPAR Kabupaten Boyolali terhadap instansi maupun investor untuk menjalin kerjasama untuk pengembangan objek wisata yang ada, arus perkembangan teknologi dan informasi semakin kuat, Pemerintah daerah sangat mendukung masuknya investasi untuk pengembangan pariwisata, obyek wisata di Boyolali memiliki daya saing pariwisata yang kuat dan mampu bersaing dengan Kabupaten lain.
- g. Strategi prioritas pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT adalah Mengembangkan dan Mendukung wisata-wisata yang sudah banyak dikenal dan yang berpotensi berkembang dengan pengelolaan dan manajemen perencanaan(*planning*) yang baik, meningkatkan Fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan serta serta infrastruktur di obyek wisata, menyediakan

transportasi umum untuk mencapai lokasi tiap-tiap objek wisata, arus perkembangan teknologi dan informasi yang sudah maju dan berkembang pesat untuk mempromosikan wisata dan pengembangan dan pembangunan terhadap potensi yang terdapat pada tiap objek di Kabupaten Boyolali dengan memperhatikan nilai keunggulan saing dan keunggulan banding, kekhasan, keunikan, dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika. 2016. “*Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara*”. Surakarta: Fakultas Geografi, UMS. (online), (<https://eprints.ums.ac.id/2465/>, diakses pada tanggal 17 mei 2018).
- Bappeda Kabupaten Boyolali, 2016. Kabupaten Boyolali
- Bintarto R., dan Surastopo H, 1979, Metode Analisa Geografi, Jakarta, LP3ES
- BPS Kabupaten Boyolali, 2017. Kabupaten Boyolali dalam Angka Tahun 2017
- Chafid,Fandeli.1995.Pariwisata Alam.Yogyakarta:LIBERTY
- Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali. 2017.
[Http://BoyolaliKab.bps.go.id/Boyolali-Dalam-Angka-2017.pdf](http://BoyolaliKab.bps.go.id/Boyolali-Dalam-Angka-2017.pdf)
[Http://www.google.co.id/Potensi-Dan-Strategi-Pengembangan-Wisata-Tirta-Waduk-Bade-2.pdf](http://www.google.co.id/Potensi-Dan-Strategi-Pengembangan-Wisata-Tirta-Waduk-Bade-2.pdf)
[Http://erpan1997.wordpress.com/Oemah-Bambu-New-Selo.html](http://erpan1997.wordpress.com/Oemah-Bambu-New-Selo.html)
- Kusmayadi dan Sugiarto. 2002. Metodologi Penelitian di Bidang Pariwisata. Jakarta: PT gramedia Pustaka Utama.
- Musanef (1995) Manajemen Pariwisata di Indonesia. Jakarta, Gunung Harta
- Pendit, N. S. 1994. Ilmu Pariwisata Sebuah Perdana. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Pitana, I Gede., and I Ketut Surya Diarta. Pengantar ilmu pariwisata. Yogyakarta: Andi, 2009.
- Pitana, I Gede dan Putu, G Gayatri. 2005. “Sosiologi Pariwisata”. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Pratama. 2013 “*Obyek Wisata Religius Makam Raden Ngabehi Yosodipuro Desa*

Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali” . Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (online), (<https://eprints.ums.ac.id/2861/>, diakses pada tanggal 17 mei 2018).

Arofa A. Rahman Puspar UGM. 2005 . Yogyakarta

Rai Utama, I Gede Bagus dan Eka Mahadewi, Ni Made. 2012. “Metodelogi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan”. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Rangkuit, Freddy. 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Spillane, James. 1985. Ekonomi Pariwisata dan Prospeknya. Yogyakarta : Kanisius.

Suwantoro, Gamal, 1997. Dasar Dasar Pariwisata. Yogyakarta

Sujali, 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada.

Wahab, Salah. 1992. Manajemen Kepariwisataaan. Yakarta : Pradnya Paramita.

Wardiyanta. 2006. “Metode Penelitian Pariwisata”. Yogyakarta: CV. Andi Offsset

Wikipedia. 2018. “Kabupaten Boyolali”. (Online), (<https://en.wikipedia.org/wiki/Kabupaten-Boyolali>, diakses pada tanggal 11 Mei 2018)

World Tourism Organization. 2012. Tourism in the Age of Alliance, Mergers and Acquisition. Madrid. The World Tourism Organization

Yoeti, Oka A. 1985. Pemasaran Pariwisata. Bandung: Angkasa

Yoeti, Oka A, 1996. Pemasaran Pariwisata. Angkasa. Bandung.

Yoeti, Oka A, 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.

Yoeti, Oka A. 2008. “Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi”. Jakarta: Kompas.

Yoeti, Oka, A 2008 Perencanaaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradaya Pratama, Jakarta